

## Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Melalui Tehnik Token Ekonomi

Sischa Aryono  
SMP Batik Program Khusus Surakarta  
Email: [sischa.aryono@gmail.com](mailto:sischa.aryono@gmail.com)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

Diterima:

Direvisi:

Disetujui:

Dipublikasikan:

#### Keyword:

Sosiodrama

Pengendalian Diri

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peningkatan Komunikasi Interpersonal melalui teknik *Token Economy* pada peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 9 peserta didik yang memiliki Komunikasi Interpersonal rendah yang ditentukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen skala Komunikasi Interpersonal berdasarkan De Vito (2011) yang diadopsi dari Damayanti (2014) Teknik analisis data menggunakan uji Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pretest dari kedua kelompok eksperimen dan kontrol yang menghasilkan  $p = 0,755 > 0,050$ , artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian eksperimen dapat dilanjutkan. Hasil analisis data hasil *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik analisis *Mann-Whitney Test* maka diperoleh hasil *Asymp. Sig, 2-Tailed*  $0.002 < 0.050$  dengan *Mean Rank Pretest* kelompok eksperimen adalah 5,61 dan *Mean Rank Posttest* kelompok eksperimen adalah 13,39. Jadi, terdapat peningkatan Komunikasi Interpersonal yang signifikan setelah kelompok eksperimen menerima *Token Economy*. Artinya hipotesis yang diajukan berbunyi teknik *Token Economy* dapat meningkatkan secara signifikan Komunikasi Interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta, dapat diterima.



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v5i1.6348>

### Pendahuluan

Menurut Ali (2012) Sekolah adalah lembaga formal yang diberi tanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berpikir anak. Di sekolah peserta didik akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru yang nantinya akan di gunakan baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun di tempat pekerjaan. Dalam proses pembelajaran peserta didik sering berhadapan dengan berbagai masalah, tidak hanya masalah mata pelajaran, namun peserta didik sering kali dihadapkan dengan masalah yang menyangkut hubungan sosial.

Peserta didik di Sekolah pasti memiliki hubungan sosial dengan teman sebayanya karena pada hakekatnya peserta didik juga makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Salah satu cara berhubungan

dengan peserta didik lain yaitu dengan cara berkomunikasi. Tanpa hubungan sosial yang baik dengan individu yang lain dapat mempengaruhi kesehatan mental peserta didik. Jika hubungan dengan peserta didik lain buruk, maka peserta didik dapat mengalami stres dan hal ini dapat mengganggu kesehatan peserta didik.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Nastiti (2013) menunjukkan bahwa terdapat 22 % siswa kelas VIII SMP 1 Kunjang Kediri yang mengalami keterisoliran. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perilaku suka menyendiri ketika jam istirahat berlangsung, dijauhi teman-teman sekelasnya, saat pembagian kelompok tidak mendapatkan kelompok, dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan, permasalahan mengenai anak yang terisolir mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal harus terjalin secara positif dan perlu adanya upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan komunikasi interpersonal. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik. Salah satu cara yang dapat meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik yaitu menggunakan *Token Economy*.

Penelitian yang dilakukan oleh Murfidah (2013) yang berjudul "Efektivitas pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini" menunjukkan bahwa nilai *significant (2-tailed) < 0,05* yaitu 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana kelompok eksperimen menghasilkan nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Penelitian yang dilakukan Dilyan (2013) yang berjudul Pengaruh Model Konseling Behavioral Teknik *Token Economy* dengan Teknik Pembantuan untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Singaraja menunjukkan bahwa hasil analisis kelompok eksperimen I menghasilkan  $t/\text{hitung} > t/\text{tabel}$  ( $130,5 > 2,365$ ), kelompok eksperimen II menghasilkan  $t/\text{hitung} > t/\text{tabel}$  ( $167,6 > 2,365$ ). Konseling behavioral teknik *Token Economy* dan Teknik Pembantuan memiliki perbedaan yaitu  $R1 > R2$  atau  $163 > 103$ . Hasil hipotesis menunjukkan  $H > X^2_{kw} (\alpha) (k-1)$  ( $671 > 5,59$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi 1) terdapat pengaruh konseling behavioral teknik *Token Economy* terhadap keterampilan Komunikasi Antar Pribadi siswa, 2) terdapat pengaruh konseling behavioral teknik pembantuan terhadap keterampilan komunikasi antar pribadi siswa, 3) terdapat perbedaan pengaruh antara konseling behavioral teknik *Token Economy* dengan konseling behavioral Teknik Pembantuan terhadap keterampilan Komunikasi Antar Pribadi siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Singaraja, yang berarti teknik *Token Economy* lebih berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan Komunikasi Antar Pribadi siswa.

Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 Melalui Teknik *Token Economy*”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *desain pretest-posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok eksperimen (kelompok yang diberikan *treatment*) dan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta, dibagi menjadi 2 kelompok berjumlah 9 peserta didik masuk dalam kelompok eksperimen (KE) dan 9 peserta didik masuk dalam kelompok kontrol (KK). Pengumpulan data dilakukan dalam rangka mengetahui Komunikasi Interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta, dengan skala Komunikasi Interpersonal yang diadopsi dari penelitian Damayanti (2014) berdasarkan teori DeVito (2011). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini adalah *Mann-Whitney Test*, karena data yang diperoleh berskala data ordinal.

### Hasil dan Pembahasan

#### a. Test Awal (*Pre-test*)

*Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2020 dengan menyebarkan skala Komunikasi Interpersonal yang terdiri dari 50 item pernyataan. Skala tersebut diberikan kepada 31 peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta, maka diperoleh 18 peserta didik dan dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 9 peserta didik menjadi kelompok eksperimen dan 9 peserta didik menjadi kelompok kontrol.

Tabel 1. di bawah ini merupakan hasil uji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol Hasil Uji *Mann-Whitney Test***

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Ekperimen	9	9.11	82.00
Nilai	Kontrol	9	9.89	89.00
	Total	18		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai
Mann-Whitney U	37.000
Wilcoxon W	82.000
Z	-.312
Asymp. Sig. (2-tailed)	.755
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.796 <sup>b</sup>

Dari uji beda yang dilakukan dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* ini, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa *Mean Rank* kelompok eksperimen adalah 9,11 sedangkan *Mean Rank* kelompok kontrol adalah sebesar 9,89 jadi terdapat selisih angka sebesar 0,78. Dari hasil *Test Statistic* di atas dapat dilihat bahwa  $P = 0,755$ . Jadi  $P > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum dilakukan *treatment*, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

**b. Layanan (*Treatment*)**

Dalam pemberian *treatment* kepada 9 peserta didik, waktu ditentukan dari kesepakatan bersama oleh peserta didik. Pelaksanaan *Token Economy* dilaksanakan delapan kali sesi pertemuan dengan menggunakan 5 topik yang berbeda sesuai aspek Komunikasi Interpersonal berdasarkan teori DeVito (2011).

**c. Tes Akhir (*Post-test*)**

Penulis memberikan skala Komunikasi Interpersonal kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan setelah diberikan *treatment*, maka hasil dari *post-test* diolah menggunakan teknik analisis *Mann-Whitney*.

**Tabel 2. Uji *Mann-Whitney Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

		Ranks		
Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
eksperimen	9	12.17	109.50	
Posttest kontrol	9	6.83	61.50	
Total	18			

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest
Mann-Whitney U	16.500
Wilcoxon W	61.500
Z	-2.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.031 <sup>b</sup>

Berdasarkan hasil *posttest* pada tabel 2. antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik analisis *Mann-Whitney Test*, sehingga diperoleh hasil *Asymp. Sig, 2-Tailed* sebesar  $0,034 < 0,050$  dengan *Mean Rank Posttest*

kelompok eksperimen adalah 12,17 dan *Mean Rank Posttest* kelompok kontrol adalah 6,83. Selisih *Mean Rank* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 5,34. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan Komunikasi Interpersonal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 3. Uji Mann-Whitney Pretest dan Posttest Kelompok Ekperimen**

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	eks pretest	9	5.61	50.50
	eks posttest	9	13.39	120.50
	Total	18		

  

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Nilai
Mann-Whitney U	5.500
Wilcoxon W	50.500
Z	-3.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Hasil uji Statistik pada tabel 3 terhadap hasil *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik analisis *Mann-Whitney Test* maka diperoleh hasil *Asymp. Sig, 2-Tailed*  $0.002 < 0.050$  dengan *Mean Rank Pretest* kelompok eksperimen adalah 5,61 dan *Mean Rank Posttest* kelompok eksperimen adalah 13,39. Jadi, terdapat peningkatan Komunikasi Interpersonal yang signifikan setelah kelompok eksperimen menerima *Token Economy*.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, terlihat tidak ada perbedaan Komunikasi Interpersonal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (saat pretest dengan nilai *Asymp. Sig*  $0,755 > 0,050$ ). Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan *Token Economy* selama 8 sesi, terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil *post-test* dengan nilai *Asymp. Sig*  $0,034 < 0,050$ . Serta dapat dilihat dari rata-rata mean kelompok eksperimen mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah eksperimen, yaitu 9,11 pada saat sebelum eksperimen dan 12,17 setelah selesai eksperimen.

Menurut Bradley T. Erford (2016) *Token Economy* adalah bentuk *reinforcement* positif di mana klien menerima suatu token ketika mereka memperlihatkan perilaku yang diinginkan. Selama pelaksanaan *Token Economy* yang dilakukan 8 pertemuan, peserta didik mendapatkan *reinforcement* positif yang nantinya dapat ditukar dengan hadiah ketika memperlihatkan perilaku yang diinginkan. Saat mengikuti *Token economy* cukup antusias, terbukti selama pelaksanaan *Token Economy*, peserta didik mendapatkan token di atas rata-rata walau tidak ada satupun yang mendapatkan

token penuh. Peserta didik selain mendapatkan *reward* juga dilatih untuk terbuka dengan kelompok, berempati dengan kelompok, memberikan dukungan dengan kelompok, bersikap positif kepada diri sendiri maupun kelompok, serta kesetaraan dengan kelompok. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari DeVito (2011) bahwa dari kelima aspek diantaranya yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan yang menjadi dasar dalam Komunikasi sehingga Komunikasi Interpersonalnya meningkat secara signifikan berdasarkan hasil analisis yang sudah dikemukakan penulis di atas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dilyan (2013) yang berjudul Pengaruh Model Konseling Behavioral Teknik Token Economy dengan Teknik Pembanjiran untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan skor Komunikasi Interpersonal melalui teknik *Token Economy*.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang ditemukan dari penelitian ini adalah bahwa ada peningkatan yang signifikan Komunikasi Interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta, ajaran tahun 2019/2020 melalui teknik *Token Economy*, dengan nilai  $Asymp\ p = 0,034 < 0,050$  dengan mean rank kelompok eksperimen pada saat *pretest* yaitu 9.18 meningkat menjadi 12.17 pada saat *post-test*.

### Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Azwar, S. 2012. *Validitas dan Relibialitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Damayanti, Uci. 2014. *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Respon terhadap Konflik Antar Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Suruh*. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW. Skripsi
- DeVito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi Kelima. Tangerang Selatan : KARISMA Publishing Group (Bahasa Indonesia).
- Dilyan, Ni Putu Febry 2013. *Pengaruh Model Konseling Behavioral Teknik Token Economy dengan Teknik Pembanjiran untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi Pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal

- Erford, Bradley T. 2016. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hardjana, Agus M. 2007. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Cetakan Kelima. Yogyakarta : Kanisius
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Cetakan ke-2 Jakarta : Indeks
- Loekmono, J.T. Lobby. *Model-Model Konseling*. 2003. Salatiga : Widya Sari Press
- Lunardi, A.G. 2003. *Komunikasi Mengenai : Meningkatkan Efektivitas Komunikasi antar Pribadi*. Yogyakarta : Andi
- Murfidah, Umri. 2013. *Efektivitas pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Nastiti, Elsa Dyad dan Naqiyah, Najlatun. 2013. *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Untuk Mengatasi Siswa Terisolir di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kujang Kediri*. Jurnal BK Unesa. Vol 04/No.01
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suherlan, Heri. 2005. *Perbedaan Sosial dan Konsep Diri Antara Siswa Terisolir dengan Siswa Populer di Sekolah*. Skripsi : PBB UPI
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta